

Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Ahmad Danang Prayoga *

M Agus Salim ***

A Agus Priyono ***

Email : danang150599@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to examine the influence of investment knowledge and investment motivation on investment interest in the stock market among economics faculty students. Data were collected through questionnaires distributed to economics faculty students from multiple universities. Linear regression analysis revealed that investment knowledge and investment motivation have a significant positive impact on investment interest in the stock market. Students with better investment knowledge and higher investment motivation tend to exhibit greater interest in investing in the stock market. The findings of this research provide guidance for the development of more effective investment education and training programs among economics faculty students.

Keywords: *Investment Knowledge, Investment Motivation And Invest In The Capital Market*

Pendahuluan

Berinvestasi ialah pengalokasian sejumlah dana dengan harapan dapat menaikkan nilai, memelihara atau memberikan hasil yang positif dengan jangka waktu tertentu. Sebagian masyarakat telah mengetahui sedikit banyaknya mengenai investasi, dengan kemajuan teknologi yang memudahkan mereka mendapatkan informasi yang serupa. Investasi mencakup hal-hal seperti tanah, emas, rumah, deposito, saham, obligasi, dan surat berharga. Investasi juga bisa termasuk memberikan uang kepada korporasi atau organisasi dengan bukti sertifikat investasi dengan harapan mendapatkan kembali lebih dari yang diberikan.

Motivasi adalah perilaku yang terbentuk melalui proses mental untuk membimbing seseorang mendapatkan apa yang diinginkannya, motivasi membuat seseorang lebih puas dalam bekerja. Motivasi digambarkan sebagai proses yang mempertimbangkan tingkat upaya, arah, dan fokus individu untuk mencapai tujuan mereka (Robbins, 2006). Pertimbangan risiko dalam kategori faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian bergantung pada bagaimana risiko dirasakan.

Salah satu organisasi yang mendorong pengembangan galeri investasi di kalangan masyarakat umum dan mahasiswa adalah Bursa Efek Indonesia. Untuk membantu mahasiswa dalam memahami teori dan praktik pasar modal, Galeri Investasi menawarkan semua publikasi dan materi tentang pasar modal, termasuk UU Pasar Modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Galeri investasi dibuat hanya untuk tujuan pendidikan; perdagangan saham tidak dimaksudkan untuk dilakukan demi keuntungan. Informasi di bawah ini menunjukkan minat dan partisipasi generasi milenial dalam aktivitas pasar keuangan

Tabel 1
Data investor pasar modal

usia	prosentase
21-30	43.08%
31-40	25.64%
41-50	19.16%
51-60	10.98%
61-70	4.23%
>70	1.52%

Berdasarkan data di atas, kelompok usia investor adalah 21-30 tahun dengan 43,08%, kedua 31-40 tahun dengan 25,64%, ketiga 41-50 tahun dengan 19,16%, 51-60 tahun dengan

10,98%. %, 61-60 tahun 4,23% untuk usia 70 tahun dan 1,52% untuk usia di atas 70 tahun. Usia masih muda-muda. Kalau dari jenis kelamin juga terlihat pria masih lebih banyak mencapai 59,4 persen. Sisanya perempuan. Dari pendidikan juga terlihat lulusan S1 51 persen, minimal pendidikan SMA banyak juga sekitar 31 persen,

Pengetahuan tentang berinvestasi pada pasar modal juga diajarkan kepada para mahasiswa khususnya yang kuliah di Fakultas Ekonomi UNISMA. Siswa yang membutuhkan bimbingan agar terbiasa berinvestasi dengan cepat dapat mulai mempersiapkan kompetensi keuangan, bukan pengeluaran. Pendidikan investasi ini berasal dari mata kuliah yang diambil, mulai dari mata kuliah manajemen keuangan, teori portofolio, hingga pasar keuangan dan modal yang lebih spesifik. Berbagai aspek yang berkaitan dengan investasi seperti return, jenis investasi, manfaat investasi, teknik pengambilan keputusan dan kendala risiko yang dihadapi dipelajari..

Beberapa fasilitas pendukung juga disediakan. Secara khusus, kami menawarkan sudut bursa dan galeri investasi sebagai media pembelajaran langsung untuk terjun langsung dan kemudian berinvestasi di pasar modal. Seminar motivasi sering diadakan di kampus untuk memotivasi mahasiswa dalam berinvestasi. Memahami investasi sangat penting bagi mahasiswa. Ini karena berinvestasi memungkinkan Anda memanfaatkan danaya yang Anda miliki sekarang untuk mempersiapkan kebutuhan masa depan.

Memiliki pengetahuan investasi sejak dini dapat menaikkan motivasi untuk berinvestasi dan lebih memudahkan mahasiswa untuk memilih jenis investasi yang cocok untuk mereka sehingga finansial mahasiswa dapat lebih tertata dibandingkan dengan tidak mempersiapkan apapun. Pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa juga dapat membuat mahasiswa terhindar dari investasi bodong, yang mana di kalangan mahasiswa sendiri masih banyak yang takut untuk melakukan investasi dikarenakan banyak sekali isu yang beredar mengenai investasi bodong atau penipuan yang berkedok investasi. Pertanyaan yang belum tentu benar seringkali mempengaruhi pembentukan persepsi siswa. Isu investasi haram di media massa seringkali mempengaruhi terbentuknya persepsi negatif mahasiswa terhadap investasi (Zunaida Daris, 2018)

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
2. Mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi berinvestasi dan motivasi berinvestasi secara parsial terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Manfaat Penelitian

Teoritis

1. Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan untuk mengetahui bagaimana pengaruh

motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

2. Akademis

Hasil penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana efek pengetahuan investasi, dan motivasi investasi berdasarkan minat dalam investasi di pasar modal.

3. Peneliti Selanjutnya

Dapat berguna sebagai acuan dan sumber referensi maupun tolak ukur guna untuk mengembangkan penelitian yang serupa

Praktis

1. Investor Muda

Selama proses penelitian ini, diharapkan para mahasiswa (investor muda) dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam investasi pada pasar modal

Tinjauan Teori

Pengetahuan Investasi

Berinvestasi merupakan sejumlah dana yang bertujuan memperoleh pengembalian yang besar di masa depan (Eduraus dan Tandelilin, 2000: 1). Pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melakukan investasi dikenal sebagai pengetahuan investasi. Pemahaman tentang keadaan berinvestasi, pemahaman dasar tentang penilaian saham, tingkat risiko, dan pengembalian investasi merupakan faktor variabel yang digunakan untuk mengukur pengetahuan investasi (Kusmawati, 2011: 2). Karena informasi merupakan landasan untuk mengembangkan kekuatan seorang untuk dapat melakukan apapun yang diinginkannya, mengetahui akan mempermudah seseorang dalam membuat keputusan investasi (Efferin, 2006). Usia, jenis kelamin, investasi residensial, investasi real estate, persepsi risiko, kewirausahaan (memiliki bisnis), pendapat informasi, pendapat ahli, kesehatan, pengetahuan, dan motivasi kepatuhan merupakan fariabel yang mempengaruhi karakteristik investor terhadap besar kecilnya porsi saham. investasi saham di pasar modal (Yuwono, 2011).

Motivasi Invesatsi

Motivasi berasal dari bahasa latin *move* yang artinya “bergerak” (to move). Motivasi merupakan proses psikologis, yang menyebabkan timbulnya, mengarahkan dan bertahannya kegiatan sukarela yang diarahkan pada tujuan tertentu (Winardi, 2008:24). Menurut Pajar (2017) motivasi investasi adalah suatu keadaan dimana seseorang secara pribadi terdorong dan ingin melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi tersebut. Tindakan untuk mendorong seseorang berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan pasar modal, seminar investasi dan antusias menerima informasi dan penawaran investasi (Merawati, 2015). Malik (2017: 1) Motivasi didefinisikan sebagai :proses dimana individu mengidentifikasi kebutuhan mereka dan mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut”. Dari segi isi, motivasi merupakan “suatu proses, dan proses ini dapat menjelaskan perbedaan intensitas perilaku konsumen (investor)”. Definisi ini juga menyiratkan bahwa dorongan, atau kebutuhan manusia untuk mengejar tindakan tertentu untuk memuaskan keinginan mereka, adalahapa yang memotivasi orang. Keadaan internal yang dikenal sebagai motivasi menumbuhkan keinginan seseorang untuk terlibat dalam perilaku tertentu untuk mencapai tujuan (Handoko, 2001).

Minat Investasi

Minat investasi menurut (kaidah, 2018) minat merupakan “aspek psikologis yang cenderung mempengaruhi sikap dengan membuat seseorang melakukan apa yang ingin dilakukan dan

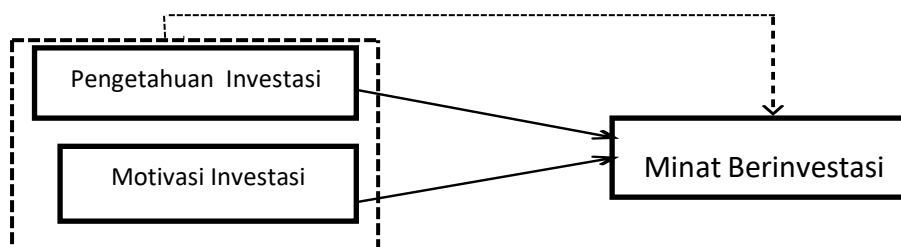
mengambil keputusan”. Memiliki kecenderungan yang kuat untuk berinvestasi secara pribadi, seseorang juga akan terpaksa melakukannya dalam situasi ini. Keinginan untuk memahami jenis investasi dari sisi keuntungan, risiko, kinerja investasi, dan lain-lain, disebut dengan minat berinvestasi (Pajar, 2017: 5). Ciri-ciri orang yang berminat berinvestasi dapat diketahui dari seberapa besar usaha yang mereka lakukan untuk mempelajari suatu jenis investasi, mempelajarinya kemudian mempraktekannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Kusmawati (2011) yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mengetahui jenis investasi dari kelebihan, kekurangan, kinerja investasi dan sebagainya. Ciri lain yang dapat dicermati adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka akan langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan meningkatkan dari investasi mereka yang sudah ada.

Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat bertemunya penawaran dan permintaan sekuritas. “Di sini pelaku pasar, yaitu individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana (surplus fund), berinvestasi pada efek yang ditawarkan emiten” (Sumaria, 2011: 5). Menurut (Martalena dan Malinda 2011: 2) “pasar modal adalah pasar pembagian instrumen keuangan jangka panjang di mana obligasi, ekuitas, reksa dana, derivatif dan instrumen lainnya dapat diperdagangkan.” Pasar modal mendukung pembelian dan penjualan serta sejumlah kegiatan dan infrastruktur terkait lainnya karena berfungsi sebagai sarana pembiayaan bisnis dan lembaga lain serta kegiatan investasi

Kerangka Konseptual

Tabel 2
Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 Diduga pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi dipasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- H2 Diduga pengetahuan investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- H3 Diduga motivasi investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yaitu penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam hubungan sebab akibat (Fachrudin & Meliza, 2014). Dalam penelitian ini terdapat variabel yang mempengaruhi (independen) yaitu motivasi investasi dan pengetahuan investasi kemudian variabel yang dipengaruhi (dependen) yaitu minat berinvestasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi jurusan manajemen.
Penelitian dilakukan mulai Februari 2022 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen yang lulusmatakuliah Pasar Uang Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2018 dengan jumlah ketentuan 200

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode rumus slovin yang dimanajumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 orang.

Analisis Data

Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, analisisini digunakan karena untuk mengukur pengaruh variabelindependen terhadap variabel dependen, dimana dalam pengukurannya melibatkansatu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat berinvestasi
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X₁ = Pengetahuan Investasi
- X₂ = Motivasi Investasi
- e = error

Pembahasan

Uji Reabilitas

Tabel 3 Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach'sAlpha	N	Keterangan
1	PengetahuanInvestasi (X1)	0,639	4	Reliabel
2	MotivasiInvestasi(X2)	0,734	4	Reliabel
3	Minat Investasi(Y)	0,813	4	Reliabel

1. Pada tabel X1 dengan variabel pengetahuan investasi memiliki nilai cronbach alpha0,639 dengan hasil reliabel
2. Pada tabel X2 dengan variabel motivasi investasi memiliki nilai cronbach alpha 0,734dengan hasil reliabel
3. Pada tabel Y dengan variabel minat invesatsi memiliki nilai cronbach alpha 0,813dengan hasil reliabel

Uji multikolinieritas

**Tabel 5
Multikolinearitas**

Coefficient a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Toler ance	VIF
(Constant)	3.200	.990		3.232	.002		
x1	.595	.183	.639	3.258	.020	.096	10.370
x2	.236	.186	.248	1.266	.250	.096	10.370

a. Dependent Variable: Y

Hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa variabel Kesadaran (X1) Pengetahuan invesatsi,l (X2) Motivasi Investasi, (Y) danl Minat Berinvestasi, lebih besar dari 0,1 dan kurang dari 10 untuk nilai dari keempat variabel bebas Variance Inflation Factor (VIF). Dengan demikian dapat dikatakan tidak ada terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam pengujian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Standar pengambilan Keputusan	Keterangan
Pengetahuan Invesatsi (X1)	0.20	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Motivasi Investasi(X2)	0.250	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Pada variabel Pengetahuan Investasi (X1) dengan jumlah 0.20 Motivasi Investasi (X2) adalah 0.250 dengan keseluruhan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka ini dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Analisis Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Nilai Sig.	Kesimpulan Hipotesis
Konstanta	12.457	-	-
Pengetahuan Investasi(X1)	0.235	0.278	Positif dan tidak Signifikan
Motivasi Investasi(X2)	0.236	0.423	Positif dan tidak Signifikan

1. Nilai dari konstanta pada variabel Minat berinvestasi (Y) sebesar 12.457 menunjukkan bahwa variabel independen Pengetahuan Invesatsi (X1), Motivasi Invesatsi (X2) sama dengan 0 (nol), maka nilai variabel Minat Berinvestasi (Y) sebesar 12.457
2. Pengetahuan Investasi (X1) koefisien regresi sebesar 0.235 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pengetahuan Investasi (X1) sebesar 1 poin maka akan meningkatkan Minat Berinvestasi sebesar 0.235
3. Motivasi Investasi (X2) koefisien regresi sebesar 0.236 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Motivasi Investasi (X2) sebesar 1 point maka akan meningkatkan Minat Berinvestasi sebesar 0.236

Uji hipotesis

Uji F

Tabel 8 Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	130.543	2	65.272	104.024	.000 ^b
Residual	38.903	62	.627		
Total	169.446	64			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), x2, x1					

Dapat diketahui bahwa nilai F 104.024 dengan signifikansi dari uji F atau uji simultan adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan variabel dependen

Uji Determinasi R²

Tabel 9 Uji R

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.770	.763	.792
a. Predictors: (Constant), x2, x1				
b. Dependent Variable: Y				

Dalam tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) tersebut berjumlah 0,763 atau 76,3% yang berarti bahwa dapat menjelaskan variabel dependent berkontribusi sebanyak 76,3% dalam pengaruhnya terhadap variabel Minat Berinvestasi serta sisanya ($100\% - 76,3 = 23,7\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Uji T

Tabel 10 Uji T

UnstandardizedCoefficients				StandardizedCoefficients	t	Sig	CollinearityStatistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.457	.990		3.232	.002		
	x1	.235	.183	.639	3.258	.278	.096	10.370
	x2	.236	.186	.248	1.266	.423	.096	10.370

Berdasarkan dapatl disimpulkan mengenai hasil uji t secaral parsial dari masing-masing variabel independen sebagai berikut :

1. Pengujian Pengetahuan Investasi (X1)
Pengetahuan Investasi memperoleh sebesar nilai sig 0.278 yang berarti bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Unisma.
2. Pengujian Motivasi Investasi (X2)
Motivasi Investasi memperoleh nilai sig. sebesar 0.423 yang menunjukkan bahwa Motivasi Investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada Mahasiswa Unisma

Kesimpulan Keterbatasan Dan Saran

Simpulan

Hasil penelitian analisa pengaruh Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Variabel Investasi dan Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi.
2. Variabel Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi yang artinya jika variabel Investasi mengalami peningkatan maka variabel Minat Berinvestasi juga akan mengalami peningkatan.
3. Variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat Berinvestasi yang artinya jika variabel Pengetahuan Investasi mengalami peningkatan maka variabel Minat Berinvestasi juga akan mengalami peningkatan

Keterbatasan

Keterbatasan penelitian memaparkan hal-hal atau variabel yang sebenarnya tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian tapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau prosedural tertentu sehingga tidak dapat dicakup di dalam penelitian dan di luar kendalikan peneliti. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, Adapun keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel Investasi dan Pengetahuan Investasi untuk mempengaruhi Minat Berinvestasi.
2. Lokasi penelitian ini terbatas pada mahasiswa ekonomi Unisma

Saran

Terdapat beberapa saran yang ditemukan berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan pada di Pasar Modal yaitu :

1. Mengukur Minat Berinvestasi bisa dengan menambah variabel selain dari penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah lokasi penelitian agar hasil penelitian lebih relevan untuk khalayak umum seperti di kampus, pusat perbelanjaan dan kota.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah kriteria sampel tidak hanya pada remaja Mahasiswa saja dikarenakan Investasi dapat mencakup ranah yang lebih luas.

Referensi

- Handoko, T. H. (2001). *Aspek-Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. Bandung:Grasindo
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-514X. e:ISSN:2303-1018.
- Malik, A. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1 , 24.
- Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Merawati, L.K., & Putra, I.P.M.J.S. (2015). *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10. No. 2, Juli 2015.
- Pajar, (2017). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Universitas Negri Padang*. *Jurnal EcoGen* vol 2. 4,5
- Robbins, P. Stephen. (2006). *Perilaku Organisasi*. Edisi Sepuluh. Diterjemahkan oleh: Drs.Benyamin Molan. Erlangga, Jakarta.
- Sumaria. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi ke empat. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Winardi, J. (2008). *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yuwono, SR. (2011). *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*. Tesis Magister, Universitas Indonesia, Jawa Barat.
- Zunaidi Daris (2018). Vol 3, No 1 (- Komunikasi Identification of Perceptions of Investment Tendency as a Response to Issue of Monkey Business to the University Students in Malang (Identifikasi Kecenderungan Persepsi Investasi sebagai Respon Isu Investasi Bodong pada Mahasiswa

Ahmad Danang Prayoga * Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M Agus Salim ** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

A Agus Priyono *** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma